

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tempat pendidikan yang membentuk manusia dengan kualitas yaitu universitas atau perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah suatu organisasi pendidikan yang memiliki peran dan kewajiban untuk mendidik mahasiswa sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Dalam proses belajar salah satu pencapaian mahasiswa diukur dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK merupakan suatu patokan untuk menilai keberhasilan pembelajaran mahasiswa yang tertulis dalam bentuk angka atau nilai. Pencapaian dalam belajar dipengaruhi oleh gabungan dari faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti, kemampuan, keinginan, dorongan, potensi belajar, dan cara belajar, serta faktor eksternal seperti, ruang lingkup belajar (ruangan, pencahayaan, tingkat keramaian), dan pengajar yang berasal dari luar diri mahasiswa. Kedua faktor tersebut berkaitan erat satu sama lain untuk membentuk perilaku belajar tiap mahasiswa.¹

Otak merupakan pusat pengendalian berbagai rangsangan dan sensasi terhadap kemampuan untuk melakukan gerakan dan proses mental seperti memori, emosi, intelegensi, komunikasi, dan sifat seseorang.² Terdapat dua bagian otak yaitu otak kanan dan kiri yang masing-masing memiliki fungsi berbeda. Bagian otak kiri berkaitan erat dengan reaksi terhadap instruksi verbal, logika, dan hal yang sistematis, sedangkan bagian otak kanan lebih mengarah pada simbol, ilustrasi dan hal yang abstrak.³

Pada dasarnya mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kemampuan maupun keterampilan bukan secara akademik saja tetapi juga secara non akademik, contoh dengan terlibat dalam suatu organisasi atau kegiatan dalam suatu perguruan tinggi. Organisasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan cara berpikir ataupun mengembangkan kemampuan atau potensi mahasiswa. Program kemahasiswaan dalam suatu universitas disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Dalam Universitas Tarumanagara terdapat beberapa

UKM dengan bidang yang berbeda, diantaranya bidang organisasi, bidang kesenian, bidang olahraga, serta bidang kerohanian. UKM yang terdapat dalam Fakultas psikologi meliputi, BEM, DPM, Basket, Futsal, *Mousai Arpha*, *Psychodynamic*, Padmanagara, Bupsi, Phoenicia, Caritas, dan *Mnemonic*. Mahasiswa yang tergabung dan berperan aktif dalam suatu organisasi harus dapat mengatur waktu belajar dengan baik, sehingga kegiatan dalam organisasi tidak mengganggu kegiatan belajar dalam perkuliahan.⁴

Jadwal perkuliahan yang padat dan banyaknya aktivitas yang dilakukan organisasi kemahasiswaan di Fakultas Psikologi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah:

Adanya hubungan antara keaktifan berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

1.2.2 Pertanyaan masalah:

1.2.2.1 Bagaimana tingkat keaktifan berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara?

1.2.2.2 Berapa jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memuaskan dan kurang memuaskan?

1.2.2.3 .Bagaimana hubungan antara keaktifan berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara?

1.3 Hipotesis Penelitian

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara dengan keaktifan berorganisasi tinggi memiliki prestasi belajar kurang memuaskan.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketahui faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

1.4.2 Tujuan Khusus

1.4.2.1 Diketahui persentase mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang memiliki tingkat keaktifan berorganisasi tinggi dan rendah.

1.4.2.2 Diketahui persentase mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memuaskan dan kurang memuaskan.

1.4.2.3 Diketahui hubungan keaktifan berorganisasi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1.5.1.1 Memahami dan memperluas pengetahuan tentang hubungan keaktifan berorganisasi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), serta membantu mengembangkan kemampuan peneliti di dalam melakukan penelitian.

1.5.1.2 Memberikan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah dan melakukan penelitian.

1.5.2 Bagi Institusi

Sebagai referensi yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam pendidikan kedokteran.

1.5.3 Bagi masyarakat

Dapat dijadikan informasi pengetahuan, referensi khususnya yang berkaitan dengan keaktifan berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).